

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *CINTA DI UJUNG SAJADAH*
KARYA ASMA NADIA SERTA RELEVANSINYA
DENGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**AKHMAD SULAIMAN
NIM. 1123301023**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Akhmad Sulaiman
NIM : 1123301023
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian/
karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Mei 2015

Saya yang menyatakan



Akhmad Sulaiman
NIM. 1123301023

LAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

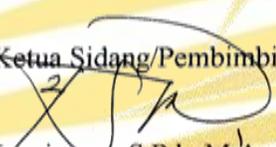
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL
CINTA DI UJUNG SAJADAH KARYA ASMA NADIA
SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA

yang disusun oleh saudara : Akhmad Sulaiman, NIM : 1123301023, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at, Tanggal :
03 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

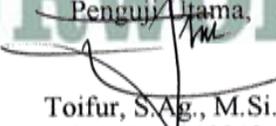
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum.
NIP.: 19760710 200801 1 030

Penguji Utama,


Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001

Mengetahui :

Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 Mei 2015

Kepad Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperluanya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

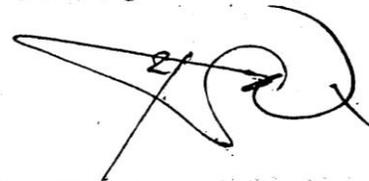
Nama : Akhmad Sulaiman
NIM : 1123301023
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Cinta Di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia serta Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SMA**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

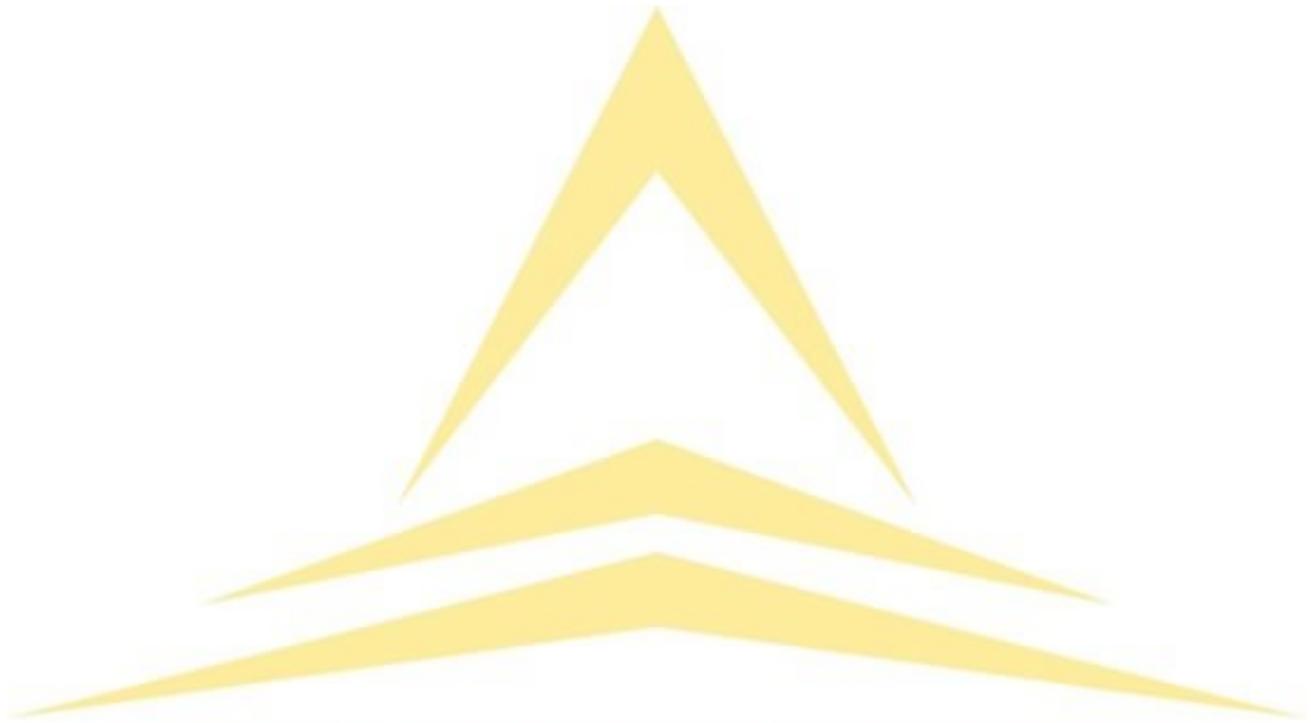


Heru Kurniawan, S.Pd., M.A
NIP. 19810322 200501 1 002

MOTTO

اقْرَأْ

(QS. Al- ‘Alaq Ayat 1)

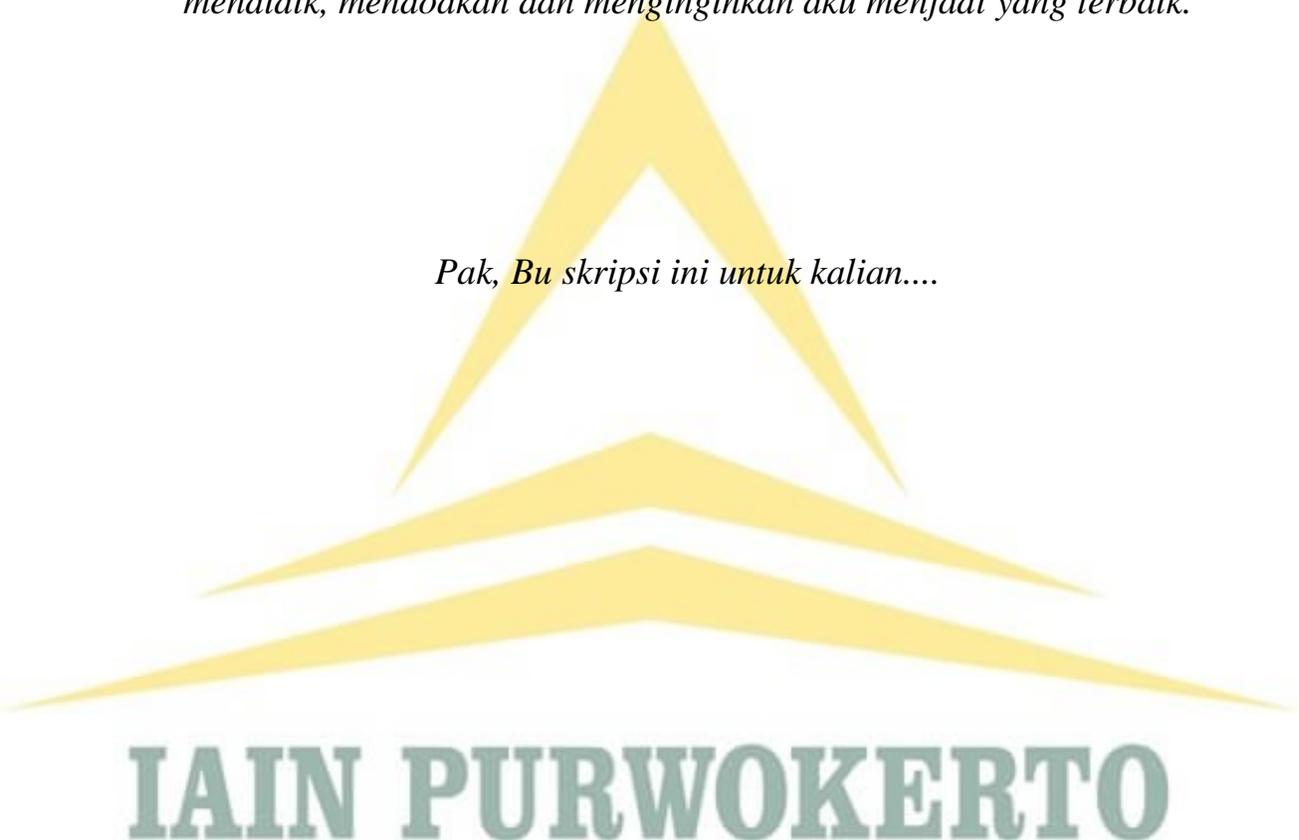


IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka yang selalu tulus mendidik, mendoakan dan menginginkan aku menjadi yang terbaik.

Pak, Bu skripsi ini untuk kalian....



IAIN PURWOKERTO

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *CINTA DI UJUNG SAJADAH*
KARYA ASMA NADIA SERTA RELEVANSINYA
DENGAN MATERI PENDIDIKAN AGAA ISLAM DI SMA**

Oleh : Akhmad Sulaiman

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pada saat ini banyak terjadi kasus-kasus yang menunjukkan betapa buruknya moral bangsa ini, bahkan kasus-kasus tersebut sampai terjadi pada anak-anak dan remaja. Solusi dari permasalahan ini adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran. Agar pembelajaran menarik, maka sumber belajarnya pun harus menarik. Salah satunya adalah dengan menggunakan novel. Selain sebagai media hiburan, novel juga memberikan nilai-nilai (pesan-pesan) yang bisa diambil pelajaran oleh pembacanya. Salah satunya adalah novel *Cinta di Ujung Sajadah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* serta relevansinya dengan materi PAI kelas XI. Penulis memilih novel *Cinta di Ujung Sajadah* sebagai objek penelitian karena diamsusikan di dalam novel ini terdapat nilai-nilai pendidikan karakter. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dimana menggunakan pendekatan struktural dan analisis isi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* adalah religius; berbakti pada orang tua; hormat; bertanggung jawab; jujur; adil; bijaksana; berbelas kasih; kooperatif; berani mengambil resiko; sopan santun; demokrasi; berpikir logis, kritis, inovatif dan kreatif; sabar; kukuh hati dan peduli. 12 dari nilai-nilai tersebut memiliki relevansi dengan materi PAI kelas XI. Relevansi tersebut adalah: nilai *religius* relevan dengan materi *perilaku berlomba-lomba berbuat kebaikan, contoh perilaku iman kepada rasul Allah Swt, contoh perilaku raja*; *jujur* relevan dengan materi *contoh perilaku iman kepada Rasul Allah Swt dan perilaku berlomba-lomba berbuat kebaikan*. Sementara itu nilai *berbakti pada orang tua, hormat, tanggung jawab, adil, bijaksana, kooperatif, sopan santun, demokrasi, sabar dan peduli* hanya relevan dengan 1 materi yaitu *perilaku berlomba-lomba berbuat kebaikan*.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter, novel *Cinta di Ujung Sajadah*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y'	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbutah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-Auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-Fithr</i>
------------	---------	-----------------------

Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Damah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>

2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

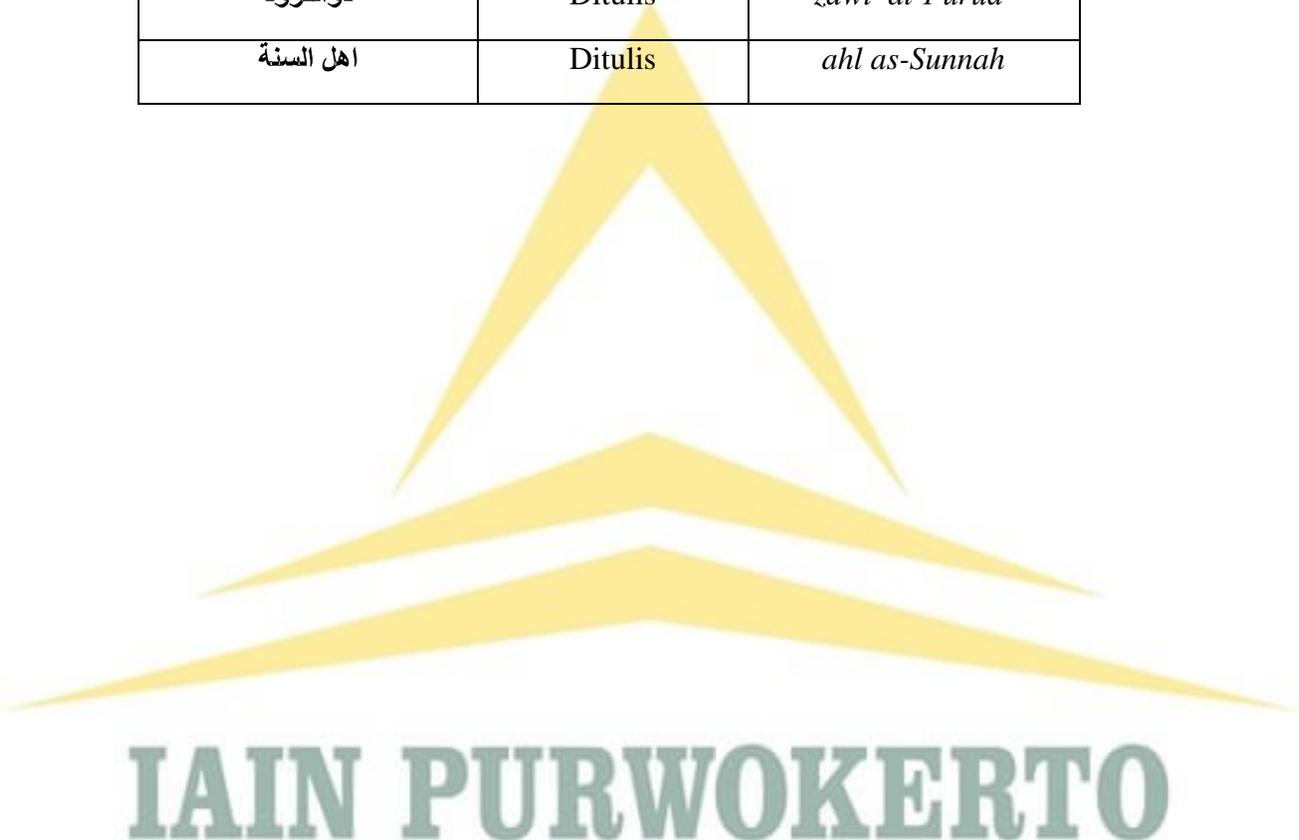
b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l* (el)nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفرد	Ditulis	<i>zawā al-Furūd'</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, amin.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.). Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus penasehat akademik penulis.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Supriyanto, Lc. M.Si., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Rohmat, S.Ag. M.Pd Sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, M.A Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Heru Kurniawan, S. Pd. M.A selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya membimbing saya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
9. Segenap Dosen dan karyawan IAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. KH. Agus Salim Imamudin dan Ky Nasibun pengasuh PP. Ell-Firdaus II beserta jajaran asatidznya yang telah membekali penulis ilmu agama.
11. KH. Abuya Muhammad Toha, Ky Imam Mujahid pengasuh PP. Ath-Thohiriyyah beserta jajaran asatidznya yang telah membekali penulis ilmu agama.
12. Lina Songkowati S.Pd dan Tumiyo, S.Pd yang telah mengajari penulis membaca dan pelajaran dasar.
13. Guru-guru penulis yang lain baik ilmu agama maupun ilmu umum yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bagi penulis semua guru mulia, tidak ada yang mengungguli satu dengan yang lainnya.
14. Kakak Penulis, Siti Mundari yang selalu memberi dukungan pada penulis.
15. Vina Fatmayanti yang keberadaanya membuat penulis termotivasi untuk bisa lulus tepat waktu. Nukmanul Anwar yang banyak membantu penulis saat masih kuliah. Tak lupa juga Siti Asyiah dan Khusniyatul Millah.

16. Itho Man Tamanna dan Mastuhin sebagai teman sekaligus guru penulis, Masdar yang memberi masukan untuk memilih karya Asma Nadia sebagai bahan penelitian, Penjarjitan yang selalu menemani hari-hari penulis, Feri, Nunu dan Mubin yang memiliki kepedulian pada penulis ketika penulis sakit, serta teman-teman PP. Ell Firdaus II dan PP. Ath Thohiriyah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya, amin.

Purwokerto, 20 Mei 2015

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Akhmad Sulaiman
NIM. 1123301023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL

A. Pendidikan Karakter	16
1. Pengertian Karakter.....	16
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	18
3. Nilai Pembentuk Karakter.....	20
B. Struktur Novel.....	27
1. Pengertian Novel.....	27
2. Jenis Novel.....	28
3. Unsur Pembentuk Novel.....	29
C. Nilai- Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel.....	36
D. Relevansi Sastra dengan Masyarakat.....	38
E. Materi PAI Kelas XI.....	41

BAB III DESKRIPSI NOVEL *CINTA DI UJUNG SAJADAH*

A. Biografi Asma Nadia.....	51
B. Latar Belakang Novel <i>Cinta di Ujung Sajadah</i>	58
C. Potret Novel <i>Cinta di Ujung Sajadah</i>	59

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *CINTA DI UJUNG SAJADAH* DAN RELEVANSINYA DALAM MATERI PAI

A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Cinta di Ujung Sajadah</i>	62
--	----

B. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Cinta di Ujung Sajadah</i> dengan materi PAI kelas XI.....	90
--	----

BAB V PENUTUP

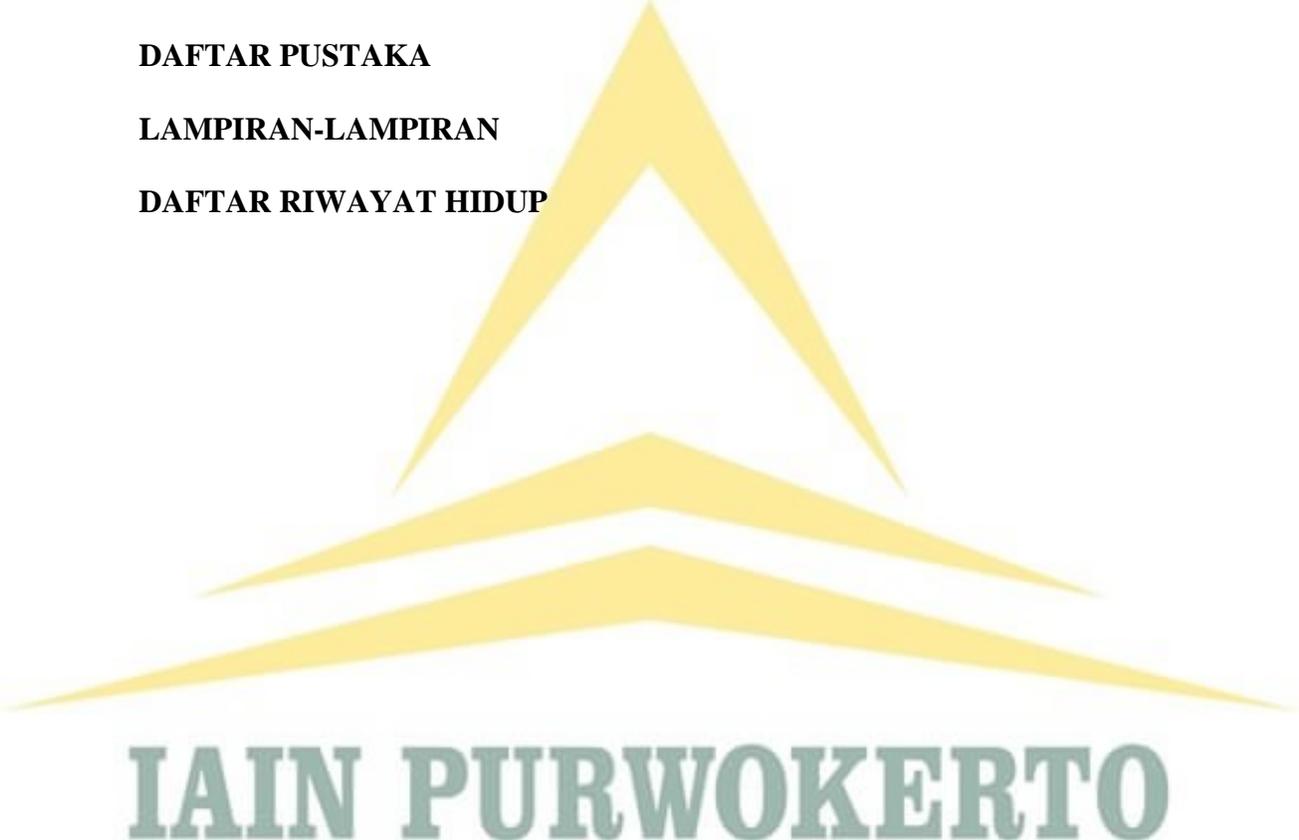
A. Kesimpulan.....	97
--------------------	----

B. Saran-saran.....	100
---------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Materi PAI Kelas XI SMA Kurikulum KTPS

Sinopsis Novel *Cinta di Ujung Sajadah*

Daftar Sumber Data Sekunder

Tabel 1 Jumlah Kutipan Nilai

Tabel 2 Kutipan Nilai-nilai

Tabel 3 Identifikasi nilai tiap BAB/episode

Tabel 4 Relevansi nilai dengan Materi PAI



IAIN PURWOKERTO

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *CINTA DI UJUNG SAJADAH*
KARYA ASMA NADIA SERTA RELEVANSINYA
DENGAN MATERI PENDIDIKAN AGAA ISLAM DI SMA**

Oleh : Akhmad Sulaiman

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pada saat ini banyak terjadi kasus-kasus yang menunjukkan betapa buruknya moral bangsa ini, bahkan kasus-kasus tersebut sampai terjadi pada anak-anak dan remaja. Solusi dari permasalahan ini adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran. Agar pembelajaran menarik, maka sumber belajarnya pun harus menarik. Salah satunya adalah dengan menggunakan novel. Selain sebagai media hiburan, novel juga memberikan nilai-nilai (pesan-pesan) yang bisa diambil pelajaran oleh pembacanya. Salah satunya adalah novel *Cinta di Ujung Sajadah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* serta relevansinya dengan materi PAI kelas XI. Penulis memilih novel *Cinta di Ujung Sajadah* sebagai objek penelitian karena di dalam novel ini terdapat nilai-nilai pendidikan karakter. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dimana menggunakan pendekatan struktural dan analisis isi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* adalah religius; berbakti pada orang tua; hormat; bertanggung jawab; jujur; adil; bijaksana; berbelas kasih; kooperatif; berani mengambil resiko; sopan santun; demokrasi; berpikir logis, kritis, inovatif dan kreatif; sabar; kukuh hati dan peduli. 12 dari nilai-nilai tersebut memiliki relevansi dengan materi PAI kelas XI. Relevansi tersebut adalah: nilai *religius* relevan dengan materi *perilaku berlomba-lomba berbuat kebaikan, contoh perilaku iman kepada rasul Allah Swt, contoh perilaku raja*; *jujur* relevan dengan materi *contoh perilaku iman kepada Rasul Allah Swt dan perilaku berlomba-lomba berbuat kebaikan*. Sementara itu nilai *berbakti pada orang tua, hormat, tanggung jawab, adil, bijaksana, kooperatif, sopan santun, demokrasi, sabar* dan *peduli* hanya relevan dengan 1 materi yaitu *perilaku berlomba-lomba berbuat kebaikan*.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter, novel *Cinta di Ujung Sajadah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini banyak terjadi kasus-kasus yang menunjukkan betapa buruknya moral bangsa ini, bahkan kasus-kasus tersebut sampai terjadi pada anak-anak dan remaja. Harianjogja.com memberitakan kasus pencurian yang melibatkan anak-anak di bawah umur semakin marak beberapa bulan terakhir. Beberapa kasus diantaranya didominasi pencurian kendaraan bermotor (31/8/2014).¹

Republika.co.id memberitakan Petugas Polsek Kartoharjo, Polres Madiun Kota, Jawa Timur, menangkap seorang anak yang tega melakukan pemukulan dan penganiayaan terhadap ibu kandungnya sendiri. Kejadian ini diawali lantaran korban tidak membelikan rokok pada tersangka yang baru saja melakukan pesta minuman keras. Selain itu, tersangka juga merusak rumah korban.(23/5/2014)²

Masalah lain yang telah mengakar kuat adalah budaya mencontek. Samani dalam *memoirs* pribadinya pada suatu kesempatan pernah memberi pertanyaan pada sejumlah guru: *“Jika ulangan dan Bapak atau Ibu guru harus meninggalkan kelas untuk ke kamar kecil, berapa persen anak-anak yang mencontek?”*. Begitu memprihatinkan, para guru

¹Sunartono, “Kejahatan Melibatkan Anak. <http://www.harianjogja.com/baca/2014/09/01/kejahatan-melibatkan-anak-makin-marak-karena-531949,2014>, diakses 2 Oktober 2014 pukul 10.15.

²Hazliyansyah, “Anak Tega Pukuli Ibu Hingga Berdarah”, <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/jawa-timur/14/05/22/n5z0y9-anak-tega-pukuli-ibu-hingga-berdarah,2014>, diakses 12 Januari 2015, pukul 10.28.

umumnya menjawab hampir seluruhnya, 90%, 80% dan seterusnya. Tidak ada guru yang mengatakan tidak ada yang mencontek atau di bawah 50%.³

Semua masalah-masalah di atas merupakan tanggung jawab pendidikan. Pendidikan harus benar-benar memfungsikan dirinya sesuai dengan yang termaktub dalam UU No. 23 tahun 2013 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter.⁴ Jauh sebelum UU No. 23 tahun 2013 ada, Socrates mengatakan bahwa tujuan dari pendidikan adalah menjadikan yang terdidik menjadi *good* (baik) dan *smart* (pintar).⁵

Pendidikan karakter merupakan solusi dari semua ini. Karena, menurut Helen g. Doglas “*character isn’t inherited. One builds its daily by the way one thins and act, thought, action by action*”⁶. Karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan.

Pendidikan karakter menurut Mulyasa adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan maupun bangsa secara keseluruhan

³Mukhlas Samai dan Hariyanto, *Konsep dan...* hlm. 6.

⁴Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 2.

⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

⁶*Ibid....* hlm. 41.

sehingga menjadi manusia sesuai kodratnya.⁷ Penanaman nilai-nilai karakter ini dapat dilakukan dalam pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka membangun dan menambah pengetahuan. Pembelajaran tidak akan berjalan tanpa adanya sumber belajar. Agar pembelajaran menarik, maka guru harus tepat dalam memilih sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang menarik adalah novel.

Novel merupakan salah satu bentuk cerita fiksi. Di dalam cerita, baik fiksi maupun fakta menurut Subur mengandung nilai-nilai tertentu yang berkaitan dengan moral/karakter⁸. Cerita merupakan salah satu bentuk kesusastraan yang dapat menarik perhatian dan lebih efektif menanamkan sebuah ajaran ke dalam hati.⁹ Dzat Yang Maha Benar sendiri menanamkan nilai sabar kepada Rasulullah SAW saat dakwahnya mendapat tentangan dari penduduk Mekah dengan menceritakan dakwah nabi Nuh AS dan Ibrahim AS yang juga ditentang umatnya.¹⁰ Dan di dalam satu ayat, Dia berfirman:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

⁷Enco Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 7.

⁸ Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral berbasis Kisah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 48.

⁹ Muhammad Ahid Yasin dkk, *Kearifan Syariat*, (Kediri: Lirboyo Press, 2013), hlm. 104.

¹⁰ Lihat Jalaluddin Al- Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi, *Tafsir Al- Jalalain*, (Beirut: Dar Al- Kotob Al-Ilmiyah,tt), hlm. 243.

“Sungguh telah terdapat dalam cerita-cerita mereka pelajaran (‘ibrah) bagi orang-orang yang mempunyai akal. ” (QS. Yūsuf ayat 111)

Novel-novel karya Asma Nadia mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diambil pelajaran oleh para pembacanya. Penilaian ini, diperkuat pendapat Agus Wibowo yang menyatakan dalam bukunya *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra* bahwa:

Salah satu produk sastra yang menurut penulis membimbing bangsa ini keluar dari krisis kejujuran¹¹ adalah fiksi religius (Islami). Fiksi Islami yang dipelopori oleh para penulis Forum Lingkar Pena (FLP), berhasil menjadi bacaan alternatif yang lebih sehat bagi masyarakat. Diantara karya para penulis FLP, seperti karya Asma Nadia, Pipiet Senja dan Habiburrahman El-Shirazy bahkan berhasil mencapai best seller.¹²

Asma Nadia sendiri dalam kata pengantar novel *Cinta di ujung Sajadah* mengatakan ingin mengajak pembaca untuk mencinta dan berbakti pada orang tua¹³. Ini ditunjukkan kutipan di bawah ini.

Semoga jalinan kisah sederhana di novel ini bisa mengguguh siapa saja untuk menghadirkan cinta dan bakti yang lebih baik bagi ayah, bunda dan orang-orang tercinta di sekeliling

¹¹ Kejujuran merupakan salah satu dari nilai pendidikan karakter.

¹² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 102.

¹³ Berbakti pada orang tua merupakan salah satu dari nilai pendidikan karakter.

*kita, kebersamaan yang Allah berikan semoga mampu kita syukuri.*¹⁴

Novel *Cinta di Ujung Sajadah* menceritakan seorang gadis bernama Cinta. Cinta tinggal bersama Ayah, Ibu tiri serta dua Saudara tirinya. Dalam kesehariannya dia begitu tabah dalam menghadapi Ibu tiri dan dua Saudara tirinya. Cinta begitu merindukan sosok seorang Ibu (kandung). Dia merindukan orang yang sama sekali belum pernah dia lihat.

Saat usianya menginjak 17 tahun, Cinta berusaha mencari Ibu kandungnya yang telah dihilangkan jejaknya oleh Ayah Cinta. Dia mencari Ibunya sampai menyusuri tiga kota yaitu Jakarta, Bandung dan Yogyakarta. Dia memiliki komitmen tidak akan pulang sebelum menemukan Ibunya. Dia berkata “*Aku gak bisa pulang sebelum menemukan Ibu*”.¹⁵ Dalam pencarian Ibunya dia tidak lupa menjalankan sholat dan membacakan surat Al- Fatimah untuk Ibunya¹⁶. Pada ringkasan cerita di atas terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yaitu religius dan kukuh hati.

Novel *Cinta di Ujung Sajadah* adalah novel *national best seller*. Novel ini termasuk salah satu dari karya Asma Nadia. Asma Nadia merupakan penulis yang produktif. Dia sudah menulis lebih dari 50 buku.¹⁷ Berbagai penghargaan nasional dan regional di bidang kepenulisan

¹⁴ Asma Nadia, *Cinta di Ujung Sajadah*, (Jakarta: Buku Republika, 2013) hlm. viii.

¹⁵ *Ibid.* 188.

¹⁶ *Ibid.* 190.

¹⁷ Asma Nadia, *Asma Nadia*, <http://www.tokoasmanadia.com/content/4-asma-nadia>.

juga telah diraihinya. Diantaranya adalah penghargaan sebagai Pengarang Terbaik Nasional penerima Adikarya Ikapi Award tahun 2000, 2001, dan 2005, peraih Penghargaan dari Majelis Sastra Asia Tenggara (Mastera) tahun 2005, Anugrah IBF Award sebagai novelis islami terbaik (2008), Peserta terbaik lokakarya perempuan penulis naskah drama yang diadakan FIB UI dan Dewan Kesenian Jakarta.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka terpilih judul penelitian “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *CINTA DI UJUNG SAJADAH* KARYA ASMA NADIA SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA”.

B. Definisi Operasional

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Kata “nilai” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat- sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi manusia.¹⁹ Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona sebagaimana dikutip Heri Gunawan adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan yang nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang

Diakses tanggal 12 maret 2015 pukul 08.30.

¹⁸*Ibid.*

¹⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 783.

lain, kerja keras dan sebagainya²⁰. Jadi, yang dimaksud dari nilai-nilai pendidikan karakter dalam skripsi ini adalah hal-hal yang penting atau pesan tentang pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

2. Novel *Cinta di Ujung Sajadah*

Novel *Cinta di Ujung Sajadah* merupakan novel karya Asma Nadia yang diterbitkan oleh Republika pada tahun 2013. Novel ini menceritakan seorang gadis yang begitu merindukan sosok seorang Ibu, hingga pada akhirnya dia berusaha mencari Ibunya yang telah dihilangkan jejaknya oleh Ayahnya.

3. Asma Nadia

Asma Nadia memiliki nama asli Asmarani Rosalba.²¹ Asma Nadia adalah seorang penulis.

4. Materi Pendidikan Agama Islam di SMA

Materi Pendidikan Agama Islam di SMA yang dimaksud adalah materi Pendidikan Agama Islam di SMA kelas XI. Penulis membatasinya hanya materi PAI SMA karena novel *Cinta di Ujung Sajadah* merupakan novel remaja. Sedangkan pemilihan materi PAI hanya di kelas XI adalah karena materi PAI kelas XI terdapat materi *berlomba-lomba berbuat kebaikan*. Maka ini sesuai dengan kebanyakan nilai-nilai pendidikan karakter.

²⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan Interaksi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23.

²¹ Anonim. "Asma Nadia". <http://www.tamanismailmarzuki.co.id/tokoh/asma.html>, diakses 12 Maret 2015 pukul 08.00 WIB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* dengan materi PAI SMA kelas XI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah*.
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* dengan materi PAI kelas XI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan kontribusi pemikiran pendidikan terutama pendidikan karakter di dalam suatu cerita.
- b. Menampilkan cakrawala akan pentingnya karya yang mencoba memberikan kesadaran akan pentingnya karya

sastra bagi para pelaku pendidikan yang selama ini masih asing dengan karya sastra sebagai media pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu uraian yang sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian serta mendukung dilakukannya penelitian. Untuk itu, penulis kemukakan beberapa penelitian yang telah dilakukan dimana penelitian tersebut berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

Pertama, skripsi saudara Suwarni yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye* STAIN Purwokerto tahun 2014. Hasil penelitian saudara Suwarni adalah ditemukan 17 nilai pendidikan karakter dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah*, beberapa diantaranya adalah relijius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, ingin tahu dan tanggung jawab. Selain itu juga ditemukan metode-metode pendidikan karakter dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah*, yaitu: metode pembiasaan, pemberian hadiah dan hukuman, *merestart* ulang memori, tadom, menciptakan suasana yang menyenangkan, bercerita dan membaca. Persamaan skripsi saudara Suwarni dengan skripsi ini adalah sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan. Adapun perbedaan penelitian saudara Suwarni dengan penelitian ini adalah dari sumber data primernya yaitu antara novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye dengan *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

Kedua, skripsi saudara Tuchfatul Maftuchah yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Hafalan Sholat Delisa Karya Tere Liye* STAIN Purwokero tahun 2012. Hasil penelitian saudara Tuchfatul Maftuchah adalah ditemukan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Hafalan Sholat Delisa* baik akhlak kepada Allah maupun kepada sesama manusia diantaranya adalah taqwa, sabar, berbakti kepada orang tua, saling menghormati dan jujur. Persamaan skripsi saudara Tuchfatul Maftuchah dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan. Adapun perbedaannya adalah skripsi saudara Tuchfatul Maftuchah sumber primernya adalah novel *Hafalan sholat Delisa* karya Tere Liye, sedangkan skripsi ini sumber primernya adalah *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

Ketiga, skripsi saudara Syaefudin Achmad yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Akidah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Sharazy* STAIN Purwokerto tahun 2014. Hasil penelitian saudara Syaefudin Achmad adalah ditemukan nilai-nilai pendidikan akidah dalam novel *Bumi Cinta* yang mencakup 6 rukun iman, yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab iman kepada rasul iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha dan qadar, serta nilai ketauhidan. Persamaan skripsi Syaefudin Achmad dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan. Adapun perbedaannya adalah skripsi saudara Syaefudin Achmad sumber primernya adalah novel *Bumi Cinta*

Karya Habiburrahman El Sharazy, sedangkan skripsi ini sumber primernya adalah *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

Secara mendasar penelitian tentang novel *Cinta di Ujung Sajadah* di lingkungan STAIN Purwokerto (sekarang IAIN Purwokerto) belum pernah dilakukan. Hal yang menarik dari penelitian ini adalah bagaimana melakukan eksplorasi akan kandungan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah*. Novel ini memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk menghargai seorang Ibu.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian pustaka atau *library research*. Adapun yang dimaksud penelitian pustaka atau *library Research* adalah penelitian dengan menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya sebagai sumber rujukan dalam penelitian.²²

2. Pendekatan Penelitian

Jika ditinjau dari data angka dan bukan angka, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian dimana data yang dikaji tidak berupa angka. Adapun berkaitan dengan sastra yang dikaji sebagai sumber utama penelitian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural. Pendekatan struktural ini digunakan untuk

²²Sutisno Hadi, *Metodologi Reseach 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9.

menganalisis struktur yang terdapat dalam novel yang meliputi unsur-unsur intrinsik novel. Ini karena adanya anggapan bahwa didalam dirinya sendiri karya sastra merupakan suatu stuktur yang otonom yang dapat dipahami sebagai suatu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunannya yang saling berjaln.²³

3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dikelompokan menjadi 2, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber Primer adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.²⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen

²³Ferdi Aneko, "Analisis struktural Novel Jangan Main-Main dengan Alat (Kelaminmu)", <http://ferdianeko.blogspot.com/2013/11/analisis-struktural-novel-jangan-main.html>, diakses tanggal 10 april 2015 pukul 15.41.

²⁴Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.²⁵ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sumber data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah*.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa tulisan yang relevan dengan permasalahan fokus penelitian.²⁶ Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa buku, surat kabar, majalah, tabloid dan lain sebagainya untuk ditelaah isi tulisannya terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah*.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja mengelola, memilah-memilah, mengorganisasikan dan mensintesis data-data dalam penelitian²⁷. Adapun metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content*

²⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah...*, hlm. 134.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 135.

²⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

analysis). Metode ini digunakan menganalisis isi dalam sastra. Adapun yang dimaksud isi dalam sastra adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.²⁸ Berarti langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengelola, memilah-memilah, mengorganisasikan dan mensintesis pesan-pesan/nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan untuk menghindari kerancuan dan memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu bab pertama, bab kedua, bab ketiga, bab keempat dan bab kelima

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi penulis, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

BAB I berisi tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari: Latar belakang masalah, definisi

²⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 48.

operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Kemudian pada BAB II dijelaskan tentang landasan teori yang meliputi pendidikan karakter, struktur novel, nilai pendidikan karakter dalam novel, materi PAI dan relevansi sastra dengan masyarakat. Sub bab pendidikan karakter dijabarkan menjadi pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter dan nilai pembentuk karakter. Adapun sub bab struktur novel dijabarkan menjadi pengertian novel, jenis-jenis novel dan unsur pembentuk novel.

BAB III berisi tentang deskripsi novel *Cinta di Ujung Sajadah* yang meliputi: biografi Asma Nadia, latar belakang novel *Cinta di Ujung Sajadah*, dan potret novel *Cinta di Ujung Sajadah*.

Kemudian BAB IV berisi tentang hasil dari penelitian terkait dengan analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* dan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia dengan materi PAI kelas XI.

Setelah menjelaskan tentang hasil penelitian, maka pada BAB V berisi tentang penutup. Pada bab ini berisikan tentang: kesimpulan dan saran

Bagian akhir dari skripsi adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia terdapat 16 nilai pendidikan karakter, yang meliputi nilai *religius* yaitu iman, *tha'at*, tawakal dan raja'; *berbakti pada orang tua* yaitu melakukan ibadah yang pahalanya dihadiahkan pada orang tua dan berusaha membuatnya bangga; *hormat* yaitu memberi respon yang positif/penghargaan terhadap orang lain; *tanggung jawab* yaitu bersikap amanah terhadap apa yang dipercayakan dan yang harus dikerjakan; *jujur* yaitu mau mengakui kesalahan dan berkata benar; *adil* yaitu memberi sesuatu yang disukai pada masing-masing orang; *bijaksana* yaitu menghadapi suatu masalah dengan ketenangan dan kearifan; *berbelas kasih* yaitu ikut menangis ketika orang lain susah; *kooperatif* yaitu bekerja sama dalam rangka membantu orang lain; *berani mengambil resiko* yaitu tetap melakukan sesuatu meskipun keadaan tidak mendukung; *sopan santun* berperilaku sesuai tata krama; *demokrasi* yaitu menghormati pendapat orang lain dan bermusyawarah; *berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif* yaitu berinisiatif untuk memecahkan masalah; *sabar* yaitu tegar, tabah dan tidak cepat marah; *kukuh hati* yaitu komitmen dengan 1 pendirian dan *peduli* yaitu pemberian perhatian dan pertolongan pada orang lain.

Dari 16 nilai pendidikan karakter tersebut, terdapat 10 nilai yang relevan dengan materi PAI kelas XI yaitu: nilai *religius* relevan dengan materi *perilaku berlomba-lomba berbuat kebaikan, tanda-tanda iman kepada rasul, contoh perilaku raja'* dan *cara menghindari dosa besar*; nilai *berbakti pada orang tua* relevan dengan *perilaku berlomba-lomba berbuat kebaikan*; nilai *hormat* relevan dengan materi *contoh menghargai karya orang lain*; nilai *tanggung jawab* relevan dengan materi *tanda-tanda iman kepada rasul*; nilai *jujur* relevan dengan *tanda-tanda iman kepada rasul* dan nilai *adil* relevan dengan materi *perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT*; nilai *bijaksana* relevan dengan materi *tanda-tanda iman kepada rasul Allah SWT*; nilai *koopatif* relevan dengan materi *perilaku berlomba-lomba berbuat kebaikan*; nilai *sopan santun* relevan dengan *tanda-tanda iman kepada rasul Allah SWT*; nilai *peduli* relevan dengan materi *perilaku berlomba-lomba berbuat kebaikan dan perilaku menyantuni anak yatim dan duafa*.

A. Saran-Saran

IAIN PURWOKERTO

Sebagai suatu tradisi ilmiah, maka adanya saran yang membangun diperlukan sebagai jalan untuk menuju hal yang lebih baik.

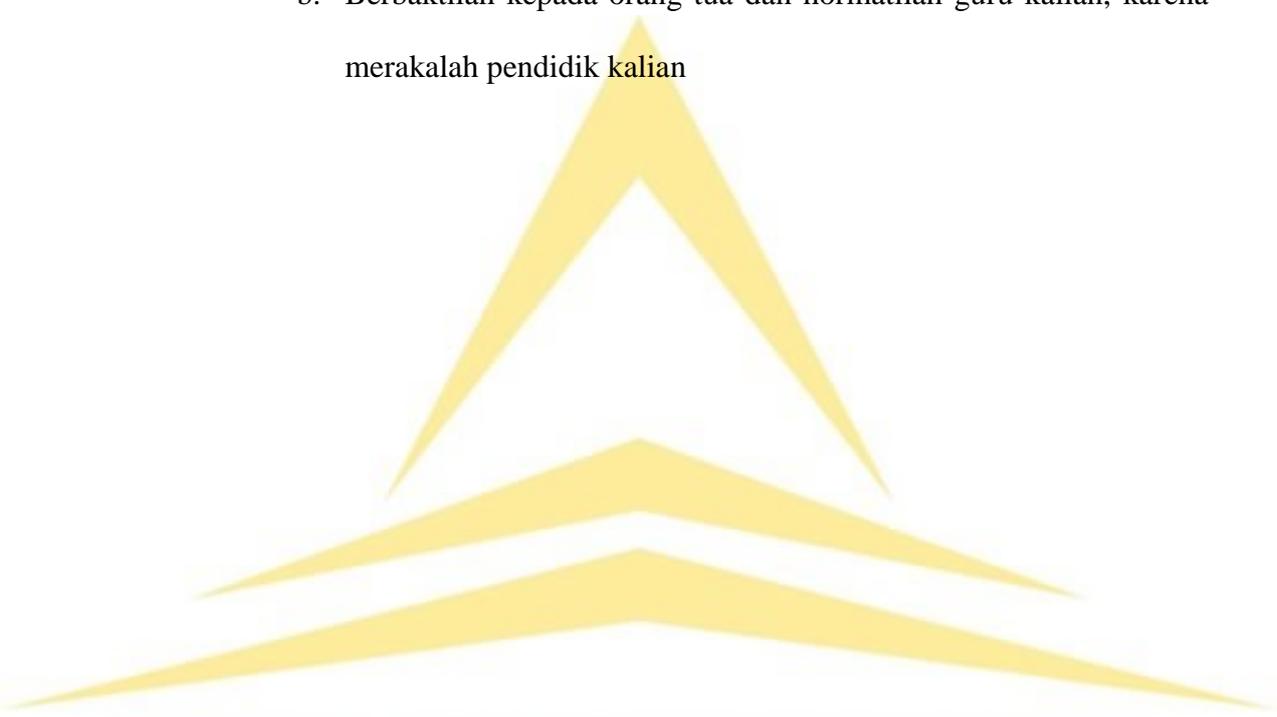
1. Saran bagi penulis novel

Teruslah menelurkan karya-karya hebat yang mampu mendidik bangsa ini dari ketidakbermoralan.

2. Saran bagi pendidik

Sumber belajar bukan hanya modul dan LKS, tetapi karya sastra pun, bisa digunakan sebagai sumber belajar.

3. Saran bagi peserta didik
 - a. Peserta didik adalah calon pemimpin bangsa. Sudah seharusnya peserta didik memiliki karakter yang baik dari sekarang.
 - b. Berbaktilah kepada orang tua dan hormatilah guru kalian, karena merakalah pendidik kalian



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bigha, Musthafa Dib. t.t. *At-Tadzīb fī Adillati Al-Ghāyah wa At-Taqrīb*. Surabaya: Haramain.
- Al-Mahalli, Jalaudīn dan Al-Suyuti, Jalaluddīn Tt. *Tafsīr Al-Jalalain*. Surabaya: Al-Muftāh.
- Al-Mas'ūdi, Hāfidz Hasan. Tt. *Taisīr Al- Khalāq*. Semarang: Maktabah Al-'Alawiyah.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1989. *Prinsip-Prinsip Metode Pendidikan Islam*. Bandung: IKAPI.
- Anonim. "Asma Nadia". http://id.wikipedia.org/wiki/Asma_Nadia, diakses 22 Maret 2015.
- Anonim, "Asma Nadia", <http://www.tamanismailmarzuki.co.id/tokoh/asma>, diakses 22 Maret 2015.
- Anonim. "Asma Nadia". <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/Nadia>, diakses 22 Maret 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadluri, Khuslan dan Sa'id, Abdurrohīm. 2008. *Integrasi Budi Pekerti dan Pendidikan Agama Islam 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hakim, Abdul Hamid. t.t. *Al- Sulam*. Jakarta: Maktabah Sa'adah
- Harawy, Mahful M. 2009. *Teologi Abraham: Membangun Kesatuan Iman Yahudi, Kristen dan Islam*. Jakarta: Pustaka Madani.
- Hazliyansyah. 2014. "Anak Tega Pukuli Ibu Hingga Berdarah". <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/jawatimur/14/05/22/n5z9-anak-tega-pukuli-ibu-hingga-berdarah>. diakses 12 Januari 2015.

Hidayat, Rahmat “Contoh Peilaku Beriman kepada Rasul”. <http://ki-tapunya.blogspot.com/2013/11/contoh-perilaku-beriman-kepada-rasul-allah.html>, diakses tanggal 24 april 2015

Ibn Muhammad, Abu Hamīd. Tt. *Al-Anwār Al-Saniyyah*,. Surabaya: Haramain.

Ibn Shalih, Thahir. Tt. *Al-Jawāhir Al-Kalāmiyyah*. Surabaya: Al-Muftaah

Ilham, “Asma Nadia: Berawal dari Kemiskinan”, <http://bung-ilham.blogspot.com/2011/03/asma-nadia-berawal-dengan-kemiskinan.html>, diakses 22 Maret 2015 pukul 10.55.

Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter*. terj. Lita .S. Bandung: Nusa Media.

Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pemaja Rosdakarya.

Majid, Abdul dan Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Triganda karya.

Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nadia, Asma. 2013. *Cinta di Ujung sajadah*. Jakarta: Republika.

Nadia, Asma. “Asma Nadia”, <http://www.tokoasmanadia.com/content/4-asma-nadia>, . diakses tanggal 12 maret 2015.

Nugriyanto, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.

Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Relfeksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Qadratillah, Meita Takdir. 2011. *Berkenalan dengan Prosa*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Sa'adah, Sri Lum'atus. 2012. *Peta Pemikiran Progresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Samani, Muchlas dan Haryanto. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sayuti, Sumianto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. terj: Sugihastuti dan Rosi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumianto. 2012. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.

Sunartono. 2014 "Kejahatan Melibatkan Anak". <http://www.harianjogja.com/baca/2014/09/01/kejahatanmelibatkan-anak-makin-marak-karena-531949>, diakses tanggal 2 Oktober 2014.

Suroto. 1989. *Teori dan Bimbingan Apreasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Tim New Master. t.t. *Modul Pengayaan: Pendidikan Agama Islam 2*. Semarang: Media Karya Putra.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wirakhmad, Sunarno. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsito.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis iman dan tqwa*. Yogyakarta: Teras.

Yasin, Muhammad Ahid. 2013. *Kearifan Syariat*. Kediri: Lirboyo Press.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Akhmad Sulaiman
2. Tempat/Tgl lahir : Cilacap
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Desa Penyarang RT. 01 RW 06
Kec. Sidareja Kab. Cilacap
9. Nama Orang tua : Ayah : Sukadi
Ibu : Yatminah
10. No. HP : 085600822117
11. Email : akhmadodua@gmail.com
12. Riwayat Pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 1. SD Negeri 2 Penyarang
 2. SMP Negeri 1 Sidareja
 3. SMA Negeri 1 Sidareja
 - b. Pendidikan Non Formal
 1. Pondok Pesantren Ell- firdaus II Sidareja
 2. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karang Salam Kidul
Kec. Kedung Banteng Kab. Banyumas.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, April 2015

Hormat Saya

Akhmad Sulaiman

NIM. 1123301023